

ABSTRAK

Yashinta Shafa Amalia

HUBUNGAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DAN *SELF-EFFICACY*
DENGAN PEMBERIAN ASI PADA IBU NIFAS

80 halaman + 8 tabel + 14 lampiran

Pemberian ASI pada masa nifas masih mengalami berbagai hambatan, ditandai oleh cakupan ASI Eksklusif yang belum optimal serta masih adanya praktik pemberian makanan prelaktal pada bayi. Pendampingan profesional yang tepat, disertai keyakinan ibu terhadap kemampuan menyusui, berpotensi memperbesar keberhasilan pemberian ASI. Kajian ini diarahkan untuk menelaah keterkaitan antara bantuan profesional dari petugas kesehatan dan efikasi diri menyusui dengan praktik pemberian air susu ibu pada perempuan dalam fase setelah melahirkan.

Riset ini disusun menggunakan pendekatan analitik melalui desain potong lintang, sehingga seluruh variabel diamati pada satu waktu pengukuran. Sasaran kajian mencakup seluruh perempuan pascapersalinan yang tercatat dalam area pelayanan Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan. Sebanyak 80 partisipan dilibatkan sebagai sampel, dengan proses pemilihan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Informasi dari partisipan diperoleh melalui angket terstruktur, kemudian hasilnya diolah memakai uji kai-kuadrat pada batas kemaknaan 0,05.

Temuan riset memperlihatkan bahwa sebagian besar partisipan menerima bantuan dari petugas kesehatan dalam kategori baik, mempunyai efikasi diri menyusui yang tinggi, serta menjalankan praktik menyusui tanpa memberikan asupan prelakteal kepada bayi. Hasil pengujian kai-kuadrat menunjukkan adanya asosiasi bermakna antara bantuan profesional petugas kesehatan dan praktik menyusui pada perempuan pascapersalinan, dengan nilai probabilitas statistik sebesar 0,001 yang lebih kecil daripada 0,05. Pola serupa juga tampak pada efikasi diri menyusui, karena variabel tersebut berkaitan secara signifikan dengan praktik pemberian air susu ibu, ditunjukkan oleh nilai probabilitas statistik sebesar 0,001 yang berada di bawah 0,05.

bantuan profesional dari petugas kesehatan dan efikasi diri menyusui menjadi faktor yang berkaitan dengan praktik menyusui pada perempuan setelah melahirkan. Ketika pendampingan profesional diberikan secara lebih memadai dan rasa percaya diri ibu dalam menyusui semakin kuat, kemungkinan keberhasilan proses laktasi juga menjadi lebih besar.

Kata kunci: dukungan tenaga kesehatan, *self-efficacy*, pemberian ASI, ibu nifas.

ABSTRACT

Yashinta Shafa Amalia

THE RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH WORKER SUPPORT AND BREASTFEEDING SELF-EFFICACY WITH BREASTFEEDING PRACTICES AMONG POSTPARTUM MOTHERS

80 pages + 8 tables + 14 appendices

Breastfeeding during the postpartum period still experiences various obstacles, characterized by the coverage of exclusive breastfeeding that is not optimal and the practice of pre-lactal feeding for babies. Proper professional assistance, accompanied by mothers' confidence in breastfeeding abilities, has the potential to increase the success of breastfeeding. This study was directed to examine the relationship between professional assistance from health workers and self-efficacy of breastfeeding with the practice of giving breast milk to women in the postpartum phase

This isset is arranged using an analytical approach through a cross-sectional design, so that all variables are observed at one measurement time. The target of the study included all postpartum women who were registered in the service area of the Burneh Health Center, Bangkalan Regency. A total of 80 participants were involved as a sample, with the selection process carried out based on certain criteria that had been set by the researchers. Information from participants was obtained through a structured questionnaire, then the results were processed using a wood-square test at a significance limit of 0.05.

The research findings showed that most of the participants received assistance from health workers in the good category, had high self-efficacy of breastfeeding, and carried out breastfeeding practices without giving prelacteal intake to the baby. The results of the kai-square test showed a significant association between the professional assistance of health workers and breastfeeding practices in postpartum women, with a statistical probability value of 0.001 which is smaller than 0.05. A similar pattern is also seen in the self-efficacy of breastfeeding, because the variable is significantly related to the practice of breastfeeding, as shown by a statistical probability value of 0.001 which is below 0.05.

professional assistance from health workers and self-efficacy of breastfeeding are factors related to breastfeeding practices in women after childbirth. When professional assistance is provided more adequately and the mother's confidence in breastfeeding is stronger, the likelihood of the success of the lactation process also increases

Keywords: *healthcare provider support, self-efficacy, breastfeeding practices, postpartum mothers.*